

## METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS QUANTUM LEARNING

Chairul Fadli

(Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi)

Email: ppsuinsuka2013@gmail.com

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit dan membosankan oleh peserta didik, terutama karena dominannya metode hafalan serta pembahasan nahwu–sharaf yang dianggap rumit. Quantum Learning hadir sebagai pendekatan yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aplikatif, dan komunikatif tanpa mengurangi substansi materi bahasa Arab. Model ini menekankan keterlibatan emosi, pengalaman, dan konteks nyata untuk membantu siswa memahami materi secara lebih cepat dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa Arab dan meninjau efektivitasnya berdasarkan temuan empiris. Penulisan dilakukan dengan metode analisis literatur dari berbagai jurnal dan sumber relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Quantum Learning mampu meningkatkan motivasi, pemahaman struktur bahasa, serta kemampuan berkomunikasi siswa melalui penguatan lingkungan belajar positif, teknik pembelajaran aktif, dan integrasi pengalaman personal. Model ini dinilai relevan diterapkan sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab pada era modern.

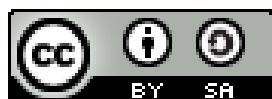
Kata Kunci: Quantum Learning, Bahasa Arab, Metodologi Pembelajaran, Motivasi Belajar

### *Abstract*

*Arabic language learning is often perceived as difficult and monotonous by students, primarily due to the dominance of memorization-based methods and the complexity of nahwu–sharaf discussions. Quantum Learning emerges as an approach capable of creating a more enjoyable, applicable, and communicative learning atmosphere without diminishing the substance of Arabic language material. This model emphasizes emotional involvement, experiential engagement, and real-life context to help students understand learning content more quickly and meaningfully. The present study aims to analyze the implementation of Quantum Learning in Arabic language instruction and evaluate its effectiveness based on empirical findings. The writing is conducted using a literature analysis method by reviewing various journals and relevant scholarly sources. The results indicate that Quantum Learning has the potential to enhance students' motivation, comprehension of language structures, and communication skills through the reinforcement of a positive learning environment, active learning techniques, and the integration of personal experiences. Therefore, this model is considered relevant to be applied as an innovative method for Arabic language learning in the modern era.*

*Keywords: Quantum Learning, Arabic Language, Learning Methodology, Learning Motivation*

### A. Pendahuluan



Pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Sebagian besar peserta didik merasakan kesulitan dalam memahami materi, khususnya pada bagian tata bahasa seperti nahwu dan sharaf yang dianggap memerlukan hafalan intensif dan analisis mendalam. Situasi ini menimbulkan anggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa proses belajar yang melibatkan unsur emosi, motivasi, dan pengalaman personal terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa asing. Model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru dinilai kurang mampu membangun keterlibatan aktif maupun kreativitas siswa. Oleh karena itu, pengembangan metode yang lebih humanis dan partisipatif sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Quantum Learning merupakan salah satu pendekatan yang dirancang untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan dunia nyata siswa.<sup>1</sup> Model ini memadukan prinsip accelerative learning, teknik sugesti positif, serta pola interaksi yang kondusif guna menciptakan proses belajar yang lebih cepat dan menyenangkan. Penelitian Fransisca Tapilouw and Wawan Setiawan, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam suasana positif dapat meningkatkan retensi serta kualitas pemahaman siswa.<sup>2</sup> Sedangkan temuan penelitian Wiwi Sawitri, menyatakan bahwa Quantum Learning mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab melalui penggunaan musik, permainan edukatif, dan aktivitas berpasangan.<sup>3</sup>

Kebaruan dari tulisan ini terletak pada analisis integratif antara karakteristik pembelajaran bahasa Arab dan prinsip-prinsip Quantum Learning, terutama dalam konteks pendidikan modern yang menuntut kreativitas pedagogis. Meskipun penelitian mengenai Quantum Learning telah banyak dilakukan, aplikasinya secara spesifik pada pembelajaran bahasa Arab masih relatif terbatas.

Selain itu, tulisan ini memberikan pemetaan strategi praktis bagi guru dalam mengimplementasikan model Quantum Learning, termasuk teknik menciptakan lingkungan belajar, pemilihan aktivitas, dan stimulus emosional yang tepat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Quantum Learning

Quantum Learning merupakan sebuah pendekatan belajar yang berakar dari teori *Accelerated Learning*, yaitu sebuah konsep pembelajaran yang menekankan percepatan proses

---

<sup>1</sup> Fera Afriani, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 58–69.

<sup>2</sup> Fransisca Tapilouw and Wawan Setiawan, "Meningkatkan Pemahaman Dan Retensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia Interaktif," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2008): 19–26.

<sup>3</sup> Wiwi Sawitri, "Implementasi Metode Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X Smk Pondok Pesantren Nur-Antika" (UNUSIA, 2022).

belajar melalui pemanfaatan seluruh potensi otak.<sup>4</sup> Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa pembelajaran tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif, tetapi juga emosi, suasana hati, motivasi, dan pengalaman personal siswa. Dengan demikian, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan lingkungan yang diciptakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Muhammad Anwar Hm, pembelajaran akan menjadi lebih efektif ketika suasana yang positif tercipta dalam kelas. Hal ini meliputi interaksi guru-siswa yang hangat, kelas yang tertata menyenangkan, serta penggunaan sugesti positif yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa.<sup>5</sup> Quantum Learning memandang bahwa setiap unsur dalam kelas mulai dari pengaturan tempat duduk, warna ruangan, poster motivasi, hingga gaya komunikasi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan belajar peserta didik.

Salah satu komponen penting dalam Quantum Learning adalah penggunaan musik, terutama musik dengan ritme tertentu yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan relaksasi. Musik berfungsi sebagai stimulus yang membantu siswa berada dalam kondisi mental optimal untuk belajar. Ketika suasana rileks dan fokus tercipta, daya serap siswa terhadap informasi menjadi lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip neuropsikologi yang menunjukkan bahwa otak bekerja lebih baik dalam kondisi emosional yang stabil.

Quantum Learning juga memberikan penekanan pada pengalaman langsung sebagai sarana memaknai materi pelajaran. Guru dituntut untuk mengaitkan konsep yang diajarkan dengan pengalaman siswa, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan mudah dipahami. Ketika siswa melihat hubungan antara pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, maka materi tidak lagi hanya berupa konsep abstrak, tetapi menjadi sesuatu yang bermakna dan dapat diterapkan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar.

Selain itu, Quantum Learning menggabungkan berbagai teknik pembelajaran aktif yang bertujuan memperkuat memori jangka panjang. Teknik tersebut meliputi permainan edukatif, diskusi, simulasi, role play, visualisasi, hingga penggunaan metafora. Setiap strategi dirancang untuk menciptakan keterlibatan aktif siswa sekaligus mengoptimalkan berbagai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dengan memadukan aspek kognitif dan afektif dalam satu proses, Quantum Learning menjadi pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan utama untuk mengembangkan empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu *istimā'* (mendengar), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis).<sup>6</sup> Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang harus diasah secara seimbang agar peserta didik mampu berkomunikasi dan memahami teks berbahasa Arab secara utuh. Dalam pendidikan formal, kemampuan ini menjadi landasan penting untuk mengakses literatur keislaman serta komunikasi dalam bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Wagiman Manik et al., "Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 336–46.

<sup>5</sup> Muhammad Anwar Hm, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 2 (2017): 469–80.

<sup>6</sup> Muhammad Thohir et al., "Metode Pembelajaran Bahasa Arab" (kanzum books, 2021).

Selain keterampilan dasar, pembelajaran bahasa Arab juga berfokus pada penguasaan komponen bahasa seperti mufradāt (kosa kata), nahwu (aturan sintaksis), dan sharaf (pola morfologi).<sup>7</sup> Ketiga aspek ini dianggap sebagai fondasi untuk memahami struktur kalimat dan makna secara lebih akurat. Penguasaan mufradāt membantu siswa memperkaya perbendaharaan kata, sementara nahwu-sharaf memberi kemampuan untuk menyusun dan menganalisis kalimat secara benar. Dengan memahami dua komponen penting ini, pembelajar dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dengan lebih terarah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sering terjebak dalam pendekatan tradisional yang menitikberatkan pada hafalan dan latihan pola gramatikal. Metode seperti ceramah dan latihan repetitif masih mendominasi kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup> Pendekatan seperti ini kurang memperhatikan aspek komunikatif yang sebenarnya menjadi inti dari pembelajaran bahasa. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi dan merasa bahwa pelajaran bahasa Arab adalah sesuatu yang berat dan menegangkan.

Kebosanan siswa sering muncul karena kurangnya variasi strategi pembelajaran dan minimnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif. Pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan mufradāt atau penguasaan kaidah nahwu-sharaf tanpa konteks aplikasi membuat siswa sulit menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Situasi ini membuat motivasi belajar menurun dan hasil belajar menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan yang mendesak di era modern.<sup>9</sup>

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kontekstual. Pendekatan seperti communicative language teaching, task-based learning, serta integrasi teknologi telah banyak digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pendekatan modern seperti Quantum Learning memberikan peluang baru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan memberdayakan potensi kognitif serta afektif siswa. Upaya ini menjadi langkah penting untuk membawa pembelajaran bahasa Arab menuju arah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

### 3. Integrasi Quantum Learning dalam Bahasa Arab

Integrasi Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa Arab menghadirkan proses belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Pendekatan ini memanfaatkan prinsip bahwa belajar akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang rileks, penuh energi positif, dan melibatkan seluruh potensi otak. Oleh karena itu, kelas bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga memperhatikan suasana emosional dan psikologis siswa agar mereka merasa nyaman dan siap menerima pelajaran.

Salah satu bentuk penerapan Quantum Learning adalah mengaitkan materi bahasa Arab dengan pengalaman sehari-hari siswa. Mufradāt diperkenalkan melalui objek nyata, gambar, permainan kartu, atau aktivitas yang menuntut interaksi langsung, sehingga kata-kata baru

<sup>7</sup> Teuku Sanwil et al., *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

<sup>8</sup> Arditya Prayogi et al., "Relevansi Penerapan Metode Ceramah Plus Dalam Pembelajaran Pai Di Era Digital," *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research* 1, no. 02 (2024): 33–39.

<sup>9</sup> Bulan Purnama, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan" (IAIN Padangsidempuan, 2016).



lebih mudah dipahami dan diingat. Pada materi nahwu dan sharaf, guru dapat menggunakan simulasi, dialog kontekstual, serta analogi-analogi sederhana yang membantu siswa memaknai pola tata bahasa tanpa merasa terbebani oleh teori yang rumit.<sup>10</sup>

Selain itu, permainan bahasa dan metode pembelajaran aktif menjadi bagian penting dalam Quantum Learning. Aktivitas seperti role play, teka-teki bahasa, kuis berirama, atau kompetisi kecil mampu meningkatkan motivasi siswa sekaligus memperkuat keterampilan kalām, istimā', qirā'ah, dan kitābah. Penggunaan musik relaksasi saat penguasaan materi baru juga dapat membantu menenangkan pikiran siswa sehingga proses penyimpanan informasi berlangsung lebih optimal.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, Quantum Learning menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik, interaktif, dan efektif. Siswa tidak hanya mempelajari bahasa sebagai kumpulan aturan, tetapi sebagai alat komunikasi yang hidup dan dekat dengan pengalaman mereka. Dengan meningkatnya rasa percaya diri dan keterlibatan aktif siswa, pemahaman terhadap materi nahwu, sharaf, maupun kosakata dapat berkembang lebih cepat dan bertahan lebih lama.

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur terhadap buku, jurnal, dan hasil penelitian terkait Quantum Learning dan pembelajaran bahasa Arab. Prosedur analisis meliputi pengumpulan sumber, kategorisasi tema, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dari publikasi bereputasi seperti Google Scholar, jurnal pendidikan bahasa Arab, serta karya ilmiah tentang Quantum Learning. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun gambaran komprehensif mengenai efektivitas Quantum Learning dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

### D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Quantum Learning dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Pembelajaran yang memadukan musik relaksasi, permainan edukatif, serta aktivitas kooperatif mampu menstimulasi kedua belahan otak secara seimbang sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.<sup>11</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab, suasana positif ini membuat siswa lebih siap menerima materi baru, khususnya pada keterampilan istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah. Beberapa penelitian (Misbahul, 2019; Hidayat, 2020) juga mengonfirmasi bahwa pendekatan ini secara efektif meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kelas bahasa Arab.

Penerapan prinsip TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) sangat relevan untuk pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap Tumbuhkan, guru membangun koneksi emosional dengan menghubungkan mufradāt, dialog sederhana, atau tema percakapan dengan pengalaman personal siswa sehingga muncul rasa ingin tahu. Tahap Alami memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan bahasa melalui praktik, permainan peran, atau simulasi berbasis konteks. Tahap Namai digunakan

<sup>10</sup> Cahya Edi Setyawan and Muhamad Fathoni, "Desain Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Quantum Teaching," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 6, no. 1 (2018): 60–79.

<sup>11</sup> Ummu Khairiyah, *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas Yang Kondusif Dan Menyenangkan* (Nawa Litera Publishing, 2022).

untuk memberi label konsep linguistik seperti isim, fi‘il, dharaf, atau pola tashrīf. Selanjutnya pada tahap Demonstrasikan, siswa mempraktikkan penggunaan bahasa dalam kegiatan presentasi, dialog, atau permainan bahasa. Tahap Ulangi dilakukan melalui review terstruktur untuk memperkuat memori jangka panjang, sedangkan tahap Rayakan menjadi momen penghargaan untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

Quantum Learning juga terbukti efektif dalam mengajarkan materi nahwu dan sharaf yang selama ini dianggap sulit. Konsep abstrak seperti i‘rab, pola fi‘il tsulāthī, atau perubahan bentuk kata dapat dijelaskan melalui analogi konkret, permainan tata bahasa, ataupun teknik visualisasi seperti mind mapping dan kartu transformasi kata. Menurut Sulaiman, visualisasi dan aktivitas kontekstual membantu siswa memahami struktur bahasa tanpa harus bergantung pada hafalan. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan alternatif dari metode tradisional yang cenderung monoton dan membuat siswa cepat bosan.<sup>12</sup>

Selain metode pembelajaran, aspek lingkungan belajar juga berperan penting dalam Quantum Learning.<sup>13</sup> Annisa menegaskan bahwa ruang kelas yang nyaman, rapi, dipenuhi poster inspiratif, serta suasana emosional yang positif akan meningkatkan kemampuan otak dalam menyerap informasi.<sup>14</sup> Penelitian Auzan (2025) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung mampu meningkatkan konsentrasi dan retensi siswa dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab.<sup>15</sup> Dengan demikian, Quantum Learning secara konsisten menempatkan faktor lingkungan sebagai bagian integral dari keberhasilan proses belajar.

Secara keseluruhan, Quantum Learning dinilai mampu mengatasi berbagai tantangan pembelajaran bahasa Arab, seperti rendahnya motivasi siswa, kesulitan memahami struktur gramatikal, dan kurangnya variasi metode pengajaran. Kombinasi antara stimulus emosional, pengalaman langsung, interaksi aktif, serta lingkungan belajar yang mendukung menjadikan model ini relevan untuk diterapkan di sekolah maupun pesantren.

## E. Kesimpulan

Quantum Learning terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif, dan relevan dengan pengalaman siswa. Pendekatan ini mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat, terutama pada bagian yang dianggap sulit seperti nahwu dan sharaf. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu menerapkan Quantum Learning secara optimal, termasuk kemampuan merancang aktivitas aktif, sugesti positif, dan integrasi pengalaman personal siswa ke dalam materi pembelajaran. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitasnya secara empiris melalui desain eksperimen di kelas bahasa Arab.

---

<sup>12</sup> Sulaiman Sulaiman et al., *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, Implementasi Dan Perkembangannya* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024).

<sup>13</sup> Ma‘ruf Zahran, “Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 2, no. 2 (2019).

<sup>14</sup> Annisa Salsabila Nurista et al., “Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Tata Kelola Ruang Kelas Yang Optimal,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 11 (2025).

<sup>15</sup> Auzan Azazani and Ikhwanudin Ikhwanudin, “Media Lagu Sebagai Alternatif Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab: Analisis Retensi Kosakata Dan Motivasi Siswa Di SMP Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor: Analisis Retensi Kosakata Dan Motivasi Siswa Di SMP Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor,” *JIM-PBA-STAINI* 1, no. 1 (2023): 27–42.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Fera. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 58–69.
- Azazani, Auzan, and Ikhwanudin Ikhwanudin. "Media Lagu Sebagai Alternatif Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab: Analisis Retensi Kosakata Dan Motivasi Siswa Di SMP Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor: Analisis Retensi Kosakata Dan Motivasi Siswa Di SMP Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor." *JIM-PBA-STAINI* 1, no. 1 (2023): 27–42.
- Hm, Muhammad Anwar. "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 2 (2017): 469–80.
- Khairiyah, Ummu. *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas Yang Kondusif Dan Menyenangkan*. Nawa Litera Publishing, 2022.
- Manik, Wagiman, Alvaro Gusty Ivanatha, Habib Syuhada, Yilmazer Maldini, Muhammad Fajrul Islam, and Zul Fahmi Rambe. "Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 336–46.
- Nurista, Annisa Salsabila, Hijri Khoerunnisa, Michelya Zabrina Luhukay, Ulfi Nurmalasari, and Wina Mustikaati. "Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Tata Kelola Ruang Kelas Yang Optimal." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 11 (2025).
- Prayogi, Arditya, Riki Nasrullah, Bambang Kholiq Mutaqin, and Mohammad Syaifuddin. "Relevansi Penerapan Metode Ceramah Plus Dalam Pembelajaran Pai Di Era Digital." *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research* 1, no. 02 (2024): 33–39.
- Purnama, Bulan. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan." IAIN Padangsidimpuan, 2016.
- Sanwil, Teuku, Rizka Utami, Riyan Hidayat, Dasep Bayu Ahyar, Syarifah Rahmi, Evi Muzaiyidah Bukhori, Suci Ramadhanti Febriani, Dwi Khoirotun Nisa, Nyak Mustakim, and Akhmad Aufa Syukron. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sawitri, Wiwi. "IMPLEMENTASI METODE QUANTUM LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS X SMK PONDOK PESANTREN NUR-ANTIKA." UNUSIA, 2022.
- Setyawan, Cahya Edi, and Muhamad Fathoni. "Desain Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Quantum Teaching." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 6, no. 1 (2018): 60–79.
- Sulaiman, Sulaiman, Okma Yendri, Lalu Suhirman, Shulthon Rachmandhani, Charlie Baka, Chairunnisa Djayadin, Aisyah Ali, Loso Judijanto, Roni La'biran, and Ai Nurhayati. *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, Implementasi Dan Perkembangannya*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Tapilouw, Fransisca, and Wawan Setiawan. "Meningkatkan Pemahaman Dan Retensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia Interaktif." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2008): 19–26.

Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." kanzum books, 2021.

Zahran, Ma'ruf. "Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 2, no. 2 (2019).